

**PENGARUH WAKTU SIMPAN *WHOLE BLOOD*
TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN
DI UTD PMI KABUPATEN BANTUL TAHUN 2022**

Reigi Yuskal¹, Dyah Artini², Reza Iqbal Suhada³

INTISARI

Latar Belakang : Transfusi darah ialah suatu proses memberikan darah dalam volume tertentu ke individu lain secara sukarela. Pelayanan dalam transfusi darah termasuk pelayanan kesehatan yang merencanakan, mengarahkan, melestarikan pendonor darah, menyediakan darah, dan mendistribusikan darah untuk tujuan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan pasien. Kendala yang sering terjadi yaitu produk darah yang diberikan pada pasien tidak selalu darah segar melainkan darah yang disimpan pada *bloodbank*, sehingga kualitas darah perlu dijaga untuk dapat memberikan manfaat secara optimal untuk pasien.

Tujuan Penelitian : Mengetahui pengaruh waktu simpan *whole blood* terhadap kadar hemoglobin di UTD PMI Kabupaten Bantul Tahun 2022.

Metode Penelitian : Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan data secara primer. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 sampel kantong darah *whole blood* yang sudah lulus uji saring IMLTD. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS yaitu distribusi frekuensi dan disajikan dalam bentuk kurva.

Hasil : *Whole blood* berada dalam *bloodbank* selama 14 hari dengan suhu simpan berkisar 4°C sampai 6,5°C. Kadar hemoglobin terendah hari ke-0 adalah 11,2 gr/dl dan tertinggi adalah 14,4 gr/dl. Kadar hemoglobin mengalami peningkatan pada hari ke-tiga, ke-enam, ke-sepuluh, dan ke-empatbelas setelah disimpan. Kadar hemoglobin terendah setelah hari ke-14 adalah 13 gr/dl dan tertinggi mencapai 18,7 gr/dl.

Kesimpulan : Seluruh sampel mengalami peningkatan kadar hemoglobin. Dari kelima kantong *whole blood* hanya 3 kantong yang bisa untuk di transfusikan.

Kata Kunci : *Kadar Hemoglobin, Waktu Simpan, Whole Blood*

¹Mahasiswa TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE EFFECT OF WHOLE BLOOD STORAGE TIME
ON HEMOGLOBIN LEVELS IN UTD PMI BANTUL DISTRICT
IN 2022**

Reigi Yuskal¹, Dyah Artini², Reza Iqbal Suhada³

ABSTRACT

Background : Blood transfusion is a process of giving blood in a certain volume to another individual voluntarily. Services in blood transfusion include health services that plan, direct, preserve blood donors, provide blood, and distribute blood for the purpose of curing disease and restoring patient health. The problem that often occurs is that the blood product given to the patient is not always fresh blood, but blood stored in the blood bank, so the quality of the blood needs to be maintained in order to provide optimal benefits for the patient.

Objective : Knowing the effect of whole blood storage time on hemoglobin levels in UTD PMI Bantul Regency in 2022.

Method : Descriptive method with quantitative approach. Primary data collection. The samples in this study were 5 samples of whole blood bags that had passed the IMLTD screening test. Data analysis in this study uses SPSS, namely the frequency distribution and is presented in the form of a curve.

Result : The temperature of bloodbank for 14 days ranged from 4°C to 6.5°C. The lowest hemoglobin level on day 0 was 11.2 g/dl and the highest was 14.4 g/dl. Hemoglobin levels increased on the third, sixth, tenth, and fourteenth days after being stored. The lowest hemoglobin level after the 14th day was 13 g/dl and the highest was 18.7 g/dl.

Conclusion : All samples experienced an increase in hemoglobin levels. Of the five whole blood bags, only 3 bags can be transfused

Keywords : *Hemoglobin Level, Storage Time, Whole Blood*

¹Student of Blood Bank Technology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Blood Bank Technology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer of Blood Bank Technology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta